Judul Jurnal dalam Bahasa Indonesia   
(panjang judul maksimum dua baris)

The Title of Journal in English Version   
(maximum length of the title is two lines)

Penulis pertama1\*, Penulis kedua1, Penulis ketiga2

Abstrak

Dokumen ini merupakan format panduan bagi penulis yang ingin mempublikasikan artikelnya di Jurnal JTPVI. Para Penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Penulis dapat menggunakan dokumen ini baik sebagai petunjuk penulisan dan sebagai template di mana Penulis dapat mengetik teksnya sendiri. Artinya jenis huruf dan ukuran huruf harus mengikuti template. Misalnya bagian judul di atas jenis hurufnya adalah Cambria dengan ukuran 14 pt dengan mode cetak tebal. Bagian abstrak ini tidak boleh lebih dari 10 baris dan halaman pertama ini diperuntukkan hanya untuk Abstrak saja. Demikian juga dengan aturan lain semua dijelaskan dalam template ini. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia namun judul dan abstrak dituliskan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak berisi uraian singkat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metodologi penelitian yang digunakan dan hasil yang dicapai.

**Kata Kunci**

Sekurang-kurangnya 3 kata kunci, kata kunci dipisahkan dengan koma.

Abstract

This document gives formatting instructions for authors preparing papers for publication in the JTPVI. The authors must follow the instructions given in the document for the papers to be published. You can use this document as both an instruction set and as a template into which you can type your own text. Abstract should not be more than 10 lines. Article is written in Bahasa, but title and abstract are written in both English and Bahasa. Abstract contains a brief background, the research goal, the research methodology, and the results achieved. Repeat.

**Keywords**

Include at least 3 keywords or phrases, separate with coma

1 Afiliasi/instansi dari penulis dengan kode 1

Alamat afiliasi/instansinya

2 Afiliasi/instansi dari penulis dengan kode 2  
Alamat afiliasi/instansinya

\*emailnya@penulis.korespondensi (No. WA: +62 8123456789 🡨 hanya untuk korespondensi)

(email@penulis.kedua 🡨 hanya untuk korespondensi)

(email@penulis.ketiga 🡨 hanya untuk korespondensi)

Dikirimkan: hr bulan tahun. Diterima: hr bulan tahun.. Diterbitkan: hr bulan tahun.

PENDAHULUAN

Pelajarilah template ini dengan seksama. Bagi artikel yang disubmit namun belum sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan pada template ini maka jurnalnya tidak akan diproses ke tahap review sebelum diperbaiki terlebih dahulu sesuai aturan yang ada pada template. Khusus artikel berbahasa Indonesia, artikel ditulis minimal 8 halaman dan maksimal 14 halaman, pasca-review jumlah halaman bisa saja bertambah/berkurang. Aturan penulisan akan dijabarkan dalam contoh ini, maka agar lebih mudah dan seragam silahkan gunakan dokumen ini sebagai template jurnal. Dokumen ini menggunakan fasilitas ***Styles*** yang disediakan oleh Microsft Office, sehingga tidak perlu merubah jenis font dan ukurannya. Cukup menyesuaikan ***Styles*** nya. **Dilarang mengganti header dan footer page.**

Bagian pendahuluan ini mengulas tentang latar belakang penelitian dan dasar teori. Pada latar belakang, titik beratkan pada permasalahan pokok yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian arahkan pada argumen mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan. Di akhir bagian pendahuluan ini ungkapkan kalimat penegasan tentang tujuan penelitian serta *novelty* atau kebaharuan yang ditawarkan pada artikel.

Bagian kedua dari pendahuluan adalah Dasar Teori. Dasar teori menjabarkan teori-teori yang digunakan, rumus-rumus matematis jika ada, dan temuan fakta baru dari artikel jurnal yang telah diungkapkan oleh penelitian sebelumnya baik oleh penulis sendiri ataupun oleh peneliti lain. Pada bagian ini tidak diperbolehkan menggunakan poin-poin / penomoran untuk sub bagian dasar teori. Jika ada beberapa dasar teori yang akan dibahas maka cukup dengan membuat baris baru dengan cetak tebal tanpa jarak seperti contoh dibawah ini.

Sub Bagian Dasar Teori

Sub bagian ini digunakan untuk memisahkan beberapa dasar teori utama yang digunakan dalam penelitian. Tuliskan intinya saja. Hindari kalimat yang panjang dan tidak perlu serta sebisa mungkin hindari penggunaan kutipan langsung.

Penulisan Rujukan, Kutipan atau Referensi

Gaya perujukan ini menggunakan *Style IEEE*. Daftar rujukan berjumlah minimal 15 sumber rujukan, dengan 60%-nya berasal dari artikel jurnal dengan kebaharuan 5 tahun terakhir. Cara penyematan kode/tanda rujukan dapat dilakukan secara otomatis menggunakan software sitasi seperti Zotero, Mendeley atau dapat juga melalui menu *References* yang ada pada Microsoft Word seperti ilustrasi pada Gambar 1.

Graphical user interface, application, Word

Description automatically generated

Gambar 1. Ini adalah contoh gambar yang ada sumbernya dari sumber ke-dua [2]

Contoh cara mengutip secara manual, jika ada kalimat *paraphrase* yang didasarkan pada daftar rujukan maka cukup menuliskan angka [n] di akhir kalimat. Sebagai contoh jika kalimat ini adalah merujuk pada Daftar Rujukan pertama pada Daftar Rujukan Buku maka diakhiri dengan [1]. Sebagai contoh lagi jika kalimat ini adalah merujuk pada Daftar Rujukan Artikel Jurnal pada Daftar Rujukan maka diakhiri dengan [2]. Rujukan Laporan Skripsi [3].

Aturan Pembuatan Tabel

Tabel harus dibuat sesuai dengan aturan berikut ini. Pertama, isi artikel harus merujuk ke Tabel yang akan dibuat. Untuk merujuk ke sebuah tabel misalnya Tabel 1, harus menggunakan penunjukan identitas tabel misalnya “menurut Tabel 1”, tidak dibolehkan menggunakan “~~menurut Tabel di bawah / Tabel di atas~~”. Kedua, keterangan tabel berada di atas Tabel dan rata kiri. Tabel sebisa mungkin agar tidak bersambung ke halaman selanjutnya, jika terpakasa maka harus ada perulangan baris header tabel.

Tabel 1. Keterangan Tabel rata kiri di bagian atas tabel dengan jarak 1 huruf dari paragraf sebelumnya. [3]

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bagian** | **Jenis Huruf** | **Ukuran Huruf** | **Keterangan** |
| 1 | Judul | Cambria (Headings) | 14 | Normal |
| 2 | Nama Penulis dan email | Cambria (Headings) | 10 | Normal |
| 3 | Institusi dan Alamat | Cambria (Headings) | 10 | Cetak Miring |
| 4 | Abstrak Bahasa | Cambria (Headings) | 11 | Normal |
| 5 | Abstract English | Cambria (Headings) | 11 | Cetak Miring |
| 6 | Lainnya | Cambria (Headings) | 12 | Menyesuaikan |

Aturan Pembuatan Gambar dan Grafik

Selanjutnya adalah aturan untuk penggunaan gambar. Gambar harus jelas (beresolusi tinggi) dan ukurannya proporsional. Gambar harus disebutkan dalam paragraph, dan sebisa mungkin diletakkan setelah paragraph tersebut. Keterangan / *caption* gambar dibuat di bawah gambar dan dibuat rata tengah dengan gambar. Jika sumber gambar didapat dari referensi maka cantumkan angka rujukannya [n] lihat contoh Gambar 1. Selanjutnya, grafik dikategorikan sebagai gambar sehingga aturannya sama dengan aturan pembuatan gambar (perhatikan Gambar 2). Judul grafik cukup dituliskan pada caption saja. Satuan sumbu x dan y dari grafik harus jelas.

Gambar 2. Judul grafik

Aturan Pembuatan Rumus

Dilarang menuliskan rumus dengan hasil *screenhoot*. Rumus dibuat menggunakan fungsi Ms. Eequation dan diberi penomoran yang berurut. Rumus disebut dalam paragraph dan semua variabel memiliki penjelasan yang bersesuaian. Contoh pada persamaan 1 adalah persamaan tentang kecepatan dimana adalah kecepatan yang diperoleh dari pembagian jarak tempuh dengan waktu tempuh .

(1)

METODE PENELITIAN

Bagian berikutnya adalah Metode Penelitian. Pada bagian ini, misalnya, penulis dapat menerangkan tentang : metode apa yang digunakan dalam melakukan penelitian; deskripsi singkat objek penelitian yang diteliti; deskripsi singkat cara pengambilan data; flowchart proses penelitian yang dilakukan dan atau desain alat yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dapat dibagi menjadi dua subbagian ataupun tetap dalam satu bagian saja.

Hasil

Kemukan hasil penelitian yang diperoleh di bagian ini. Paparkan data dalam bentuk tabel dan atau gambar dan atau grafik yang sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan. Penulisan dan pembuatan tabel dan gambar mengacu pada aturan yang telah dibahas sebelumnya.

Pembahasan

Bagian ini adalah kelanjutan dari sub bagian hasil. Kemukakan analisa dan pembahasan yang dilakukan. Terlebih dahulu, uraikan secara singkat teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa. Kemudian lanjutkan ke pembahasan hasil penelitian. Sebisa mungkin tonjolkan kebaharuan dari hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian - penelitian sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ini adalah bagian untuk memaparkan kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Jangan gunakan “poin-poin” untuk memaparkan kesimpulan. Cukup gunakan kalimat atau paragraf saja. Misalnya ini adalah kesimpulan pertama. Kemudian dilanjutkan kesimpulan kedua. Kemudian kesimpulan ketiga.

Atau bisa juga dengan paragraf baru ini sebagai kesimpulan berikutnya. Dan paragraph selanjutnya lagi untuk kesimpulan berikutnya lagi.

Saran

Ini adalah bagian untuk memaparkan saran yang ingin disampaikan berkaitan dengan pengaplikasian hasil penelitian maupun pengembangan penelitian lebih lanjut. Sama seperti simpulan di saran juga jangan gunakan “poin-poin” untuk memaparkan kesimpulan. Cukup gunakan kalimat atau paragraf saja. Misalnya ini adalah saran pertama. Kemudian dilanjutkan saran kedua. Kemudian saran ketiga.

Atau bisa juga dengan paragraf baru ini untuk menuliskan paparan dari saran berikutnya dan berikutnya lagi.

DAFTAR RUJUKAN

[1] N. Pengarang, Judul Buku yang Digunakan untuk Rujukan, Demak: Azzam, 2018.

[2] N. Penulis\_Jurnal, "Judul Artikel Jurnal," Nama Jurnal, vol. 18, no. 2, pp. 23-36, 2018.

[3] N. Penulis, "Judul Skripsi," Universitas Negeri Padang, Padang, 2015.